

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa Jurusan Teknik Kimia angkatan 2008 Universitas "X" Bandung memiliki derajat *self-efficacy belief* yang berbeda-beda dan 63.3% dari 38 mahasiswa memiliki derajat *self-efficacy belief* yang lemah.
2. Kuat lemahnya derajat *self-efficacy belief* mahasiswa Jurusan Teknik Kimia turut dipengaruhi oleh penghayatan mahasiswa terhadap informasi dari sumber-sumber *self-efficacy belief*, yaitu *mastery experiences*, *vicarious experiences*, *social/ verbal persuasion*, serta *physiological and affective states*.
3. Informasi dari keempat sumber *self-efficacy belief* diseleksi dan dimaknakan berbeda oleh setiap mahasiswa yang dapat menguatkan atau melemahkan derajat *self-efficacy belief* mereka.
4. Mahasiswa dengan derajat *self-efficacy belief* lemah memiliki keyakinan yang kuat dalam aspek pilihan yang dibuat dan keyakinan yang kuat dalam usaha yang dikeluarkan. Sedangkan mahasiswa dengan derajat *self-efficacy belief* kuat memiliki keyakinan yang kuat di keempat aspek *self-efficacy belief*.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Penelitian Lanjutan

- Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai derajat *self-efficacy belief* mahasiswa dalam mata kuliah tertentu (lebih spesifik).
- Melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kontribusi sumber-sumber *self-efficacy belief* terhadap derajat *self-efficacy belief* mahasiswa.

5.2.2 Saran Guna Laksana

Berdasarkan penelitian ini dapat diajukan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

a. Bagi Dosen Wali

- Dosen wali diharapkan dapat lebih sering memberikan *feedback* mengenai kemampuan diri mahasiswa melalui pujian atau kritik yang membangun.
- Dosen wali dapat menyediakan waktu untuk berdiskusi dengan mahasiswa saat mahasiswa sedang menghadapi kesulitan dalam kuliah.

b. Bagi Mahasiswa dengan Derajat *Self-Efficacy Belief* Lemah

- Mahasiswa dapat mengikuti *training* yang berkaitan dengan *self-efficacy* untuk memperkuat keyakinannya dalam menjalani perkuliahan.
- Mahasiswa dapat memperkuat keyakinannya dalam aspek daya tahan dan penghayatan perasaan. Untuk aspek daya tahan, mahasiswa dapat berusaha untuk meningkatkan minatnya, sedangkan untuk aspek penghayatan perasaan

mahasiswa dapat belajar untuk mengenali, menyadari, dan mengolah perasaan yang mereka alami.